

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING* SEBAGAI DASAR  
PENENTUAN HARGA JUAL**  
(Studi Kasus Pada Sektor Kerajinan Keramik Dinoyo Kota Malang)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh :

YOHANA NIRMALA WANDA

2016110204

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI**

**MALANG**

**2022**

## **RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan metode perhitungan biaya untuk mengetahui berapa biaya pembuatan kerajinan keramik di Dino. Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam pekerjaan ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, total biaya pembuatan kaca adalah Rp. 1.170.000, membuat periuk putih seharga Rp. 1.215.000, dan biaya pembuatan pot bunga Rp. 1.207.00 di bidang kerajinan souvenir Purnomo. Sedangkan biayanya Rp. 29.250 untuk membuat gelas, Rp. 30.375 untuk membuat pot putih, dan Rp. 30.175 untuk membuat pot bunga. Souvenir di Purnomo.

**Kata Kunci:** *Harga Pokok Produksi, Metode Full Costing*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Persaingan di bidang ekonomi berbagai negara semakin ketat. Bahkan negara-negara di kawasan ASEAN telah memulai proses pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang terdiri dari 10 negara anggota ASEAN. Kesepakatan ini dibuat untuk meningkatkan perekonomian di kawasan ASEAN dengan membuat negara-negara lebih berdaya saing di kancah internasional sehingga pertumbuhan ekonomi akan lebih merata. Selain itu, tujuan utamanya adalah untuk mengakhiri atau mengurangi kemiskinan. Selain harapan tersebut, ada juga konsekuensi yang harus dihadapi, seperti perdagangan barang, jasa, dan tenaga terampil yang bebas pajak.

Usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia sangat berkembang dan beragam, dengan bisnis di bidang-bidang seperti makanan, fashion, mobil, pertanian, pariwisata, dan industri rumah tangga. Salah satu alasan utama mengapa perekonomian Indonesia tumbuh adalah karena UMKM. Fitriani dan Surikayanti (2015) mengatakan bahwa pergerakan sektor UMKM sangat penting untuk pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja. Di sisi lain, ketika ada banyak UMKM, UMKM sejenis dan berbeda bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar yang paling banyak agar usahanya bisa berjalan dengan lancar.

Ketika sektor formal tidak mampu memitigasi dampak krisis ekonomi, seperti pemberantasan pengangguran, sektor informal memainkan peran penting. Menurut Yustika (2005), sektor informal telah mampu menyerap peningkatan pengangguran di sektor perdagangan dan industri dalam negeri. Selama krisis ekonomi, keterlibatan sektor informal menggeser struktur mikro dan makro perekonomian. Ketika penyerapan tenaga kerja di sektor

formal lambat, perubahan ini mempengaruhi portofolio tenaga kerja. Akibatnya, perekonomian rakyat berkembang, itulah yang diinginkan kebanyakan orang. Ketika sektor formal tidak mampu meredam dampak krisis ekonomi, seperti pemberantasan pengangguran, sektor informal memainkan peran vital. Menurut Yustika (2005), sektor informal telah mampu menyerap peningkatan pengangguran di sektor perdagangan dan industri dalam negeri. Selama krisis ekonomi, keterlibatan sektor informal menggeser struktur mikro dan makro perekonomian. Ketika penyerapan tenaga kerja di sektor formal lambat, perubahan ini mempengaruhi portofolio tenaga kerja. Akibatnya, ekonomi rakyat berkembang, itulah yang diinginkan kebanyakan orang.

Menurut Steward dkk. (2011), mengembangkan UMKM dengan berbagai cara merupakan salah satu pendekatan untuk meningkatkan perekonomian rakyat. Usaha mikro, kecil, dan menengah, atau UMKM, telah banyak digunakan untuk memberdayakan perusahaan kecil, tetapi mereka masih jauh dari apa yang diharapkan dari mereka dalam hal pembangunan besar. Karena kompleksitas selalu menjadi kendala bagi masyarakat, hal ini terkait dengan penyelesaian kesulitan kualitas sumber daya manusia, penguasaan teknologi, modal terbatas, akses pasar, akses ke elemen produksi, pengetahuan, dan manajemen yang buruk dan teknologi yang belum selesai. pemberdayaan dalam pekerjaan

Usaha kecil dan perusahaan yang beroperasi di luar rumah, menurut Soseco (2011), merupakan tulang punggung perekonomian Kota Malang. Usaha kecil (dengan 5 hingga 19 karyawan) dan bisnis rumahan berjumlah sekitar 63 ribu unit (yang memiliki kurang dari 5 pekerja). Ini mewakili hampir 99,9% dari seluruh perusahaan Kota Malang. Tempe setan (Desa Purwantoro, Kecamatan Blimbing), kerajinan rotan (Desa Balarjosari, Kabupaten Blimbing), dan gerabah Dinoyo termasuk di antara industri rumah tangga Malang (Kecamatan Dinoyo, Kabupaten Lowokwaru).

Peralatan masak adalah industri rumah tangga yang terkenal. Sentra Industri Keramik berada di Desa Dinoyo, Kec, Kota Malang. Sentra Industri Keramik Dino dimulai pada tahun 1957 dan masih bertahan hingga saat ini. Walaupun perusahaan keramik besar pernah mengalami kendala bisnis, masih ada usaha kecil di sekitar pabrik, bahkan Industri Keramik Dinoyo menjadi daya tarik wisata di Kota Malang. Penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa UKM memiliki potensi ekonomi yang belum tergali yang dapat dikembangkan. Hal ini dapat ditelusuri kembali ke inovasi berbasis masyarakat dan pemerintahan yang terpusat. Dari segi sosiologis, ini akan menjadi faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi UKM karena kohesi sosial akan menjadi aset modal yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas. Kami menyebutnya "modal sosial".

Usaha kecil dan menengah (UMKM) di industri kerajinan keramik tidak menggunakan standar akuntansi untuk mengetahui harga pokok produksi. Sebab, perusahaan belum memperhitungkan biaya operasional pabrik. UMKM di bidang kerajinan keramik hanya memungut biaya bahan baku dan tenaga kerja. Hal ini membuat sulit untuk mengetahui biaya produksi, yang dapat mempengaruhi harga keramik. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui harga pokok produksi pada sektor kerajinan keramik dengan menggunakan metode full costing sehingga dapat ditemukan harga pokok produksi dan harga jual yang tepat.

Diharapkan dengan adanya perhitungan menggunakan metode *Full costing*, akan membantu pemilik dari usaha sektor kerajinan keramik dalam penentuan harga pokok produksi yang sesuai dengan biaya – biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi produk keramik yang telah dihasilkan. Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini diberi judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing*”**

***Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual (Studi Kasus Pada Sektor Kerajinan Keramik Dinoyo Kota Malang)***”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diambil yaitu bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* sebagai dasar penentuan harga jual pada sektor kerajinan keramik Dinoyo?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* sebagai dasar penentuan harga jual pada sektor kerajinan keramik Dinoyo.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Perusahaan

Memberikan saran yang lebih rinci tentang cara menghitung harga pokok produksi atau menutup semua biaya, sehingga manajemen dapat menggunakannya untuk mengetahui harga pokok penjualan dan membuat keputusan strategis untuk masa depan perusahaan.

### 2. Bagi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Sebagai referensi untuk karya ilmiah atau penelitian lebih lanjut tentang mencari tahu biaya produksi.

### 3. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan *skill dalam* hal penghitungan harga pokok produksi dan pemecahan masalah terhadap penghitungan harga pokok produksi pada perusahaan skala kecil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2012. *Akuntansi Biaya. Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya. Edisi kedua*. Jakarta: MitraWacana Media.
- Daljono. 2011. *Akuntansi Biaya*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, Mowen. (2006). *Cost Management: Accounting and Control*. Fifth Edition. South Western College Publishing, Australia.
- Hartatik. (2019). *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Jogjakarta: Laksana.
- Horngren. 2006: *Akuntansi: Edisi ke enam*: Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. 2012. *Prinsip-prinsip Pemasaran. Edisi 13. Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Krismiaji dan Aryani. (2011). *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Johannes. 2018. *Administrasi Publik : Telah Teoritis Dan Empiris*. Depok: RAJAWALIPERS.
- Johannes. 2018. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan metode Full Costing Sebagai Dasar Perhitungan Harga Jual, Studi Kasus Pada Kertina's Home Industry. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 6 No. 2 Tahun 2018*
- Hartatik. 2019. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UD. Mutia Meubel. *JURNAL SOSCIED Vol. 2 No. 2 November 2019*
- Komara Bintang. 2016. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada CV. Salwa Meubel. *JAMMI – Jurnal Akuntansi UMMI Vol.1, No. 1*
- Moleong. 2013. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Penerbit PT. Remaja.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya. Edisi kelima*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Nurastuti. 2011. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Ardisna Media.

- Nasution. 2013. *Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan (studi kasus Bank BRI)*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 1, No. 3.
- Porter. 2001. *Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Riyanto. 2012. *Dasar-Dasar Pembelanjaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Raiborn, Kinney. 2011. *Akuntansi Biaya, Dasar dan Pengembangan*. Edisi Tujuh. Jakarta : Salemba Empat.
- Samryn. 2012, *Pengantar Akuntansi, Edisi Revisi. Buku Satu*, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta. Universitas Sumatera Utara.
- Sekaran (2000). *Research Methbods for Buisiness: A Skill Building Approach*: third.
- Sylvya. 2018. Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Pada Tahu Mama Kokom Kota Baru. *JURNAL EKONOMI DAN MANAJEMEN Vol.12 No.1 Januari 2018*.
- Siregar. 2014. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali
- Sudarsono. Heri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sudarma.(2016). *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*. Jakarta:Rajawali Per.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sunarto. (2010). *Strategi pembelajaran inovatif berbasis TIK*.